

Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Lingkungan untuk Peserta Didik Sekolah Dasar

Analysis of Environmental Literacy-Based Learning Media Development for Elementary School Students

Utari Akhir Gusti¹, Rismawati², Hufa Weno Artha³, Noviandri⁴

¹ Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat

²³ Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar, Padang, Sumatera Barat

⁴ Universitas Siber Asia

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Pos-el: utariakhir@upi.edu¹, rismawati687@gmail.com²,
hufawenoartha99@gmail.com³, noviandri@lecturer.unsia.ac.id⁴

ABSTRACT:

The COVID-19 pandemic has had a huge impact on various aspects of life. Environmental aspects are things that must be considered. This is in line with the demands of the 2013 Curriculum regarding environmental literacy in schools. The results of research conducted in several schools in the city of Padang revealed that there was still a lack of awareness of students in protecting the environment. This encourages teachers to develop learning media based on environmental literacy. This study aims to provide an overview of the importance of developing environmental literacy-based learning media in elementary schools. Data collection techniques with interviews and observation. This research is included in descriptive research with qualitative descriptive data analysis techniques. This research is important to do to increase awareness of students and the community in caring for and protecting the surrounding environment.

Keywords:

Elementary School,
Environmental Literacy,
Learning Media.

Kata kunci:

Literasi Lingkungan, Media
Pembelajaran, Sekolah Dasar.

ABSTRAK:

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang begitu besar dalam berbagai aspek kehidupan. Aspek lingkungan menjadi hal yang harus diperhatikan. Hal ini selaras dengan tuntutan Kurikulum 2013 mengenai literasi lingkungan di sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah di Kota Padang terungkap masih kurangnya kesadaran peserta didik

dalam menjaga lingkungan. Hal ini mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pentingnya pengembangan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan di Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data dengan wawancara serta observasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan *awareness* peserta didik serta masyarakat dalam merawat dan menjaga lingkungan sekitar.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberi pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan. Peristiwa ini mengharuskan semua orang untuk menerapkan budaya hidup sehat. Fakta lapangan yang ditemukan masih banyak masyarakat yang belum sadar pentingnya menjaga lingkungan (Sari dkk, 2020). Lingkungan tidak hanya sebagai tempat tinggal namun juga sebagai pendukung kehidupan. Apabila lingkungan rusak maka akan terganggu kesejahteraan manusia.

Upaya meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan perlu tindakan untuk mengedukasi sejak dini dimulai pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran. Media menarik mampu menarik minat peserta didik dalam belajar serta memudahkan guru dalam menyampaikan informasi.

Media merupakan alat untuk mendeskripsikan suatu informasi supaya pesan yang disampaikan

lebih jelas dan mudah dipahami. Media yang tepat dengan strategi pembelajaran yang tepat sangat membantu guru dalam menjelaskan konsep kepada siswa (Maemunawati & Alif, 2020). Guru biasanya menggunakan media dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik menjadi terangsang ingin melakukan pembelajaran dengan lebih baik.

Salah satu tuntutan Kurikulum 2013 yaitu literasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan pada siswa. Literasi lingkungan merupakan suatu kemampuan untuk mengenal dan memberikan solusi dalam permasalahan lingkungan yang terjadi. Kemampuan ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran bahkan mampu meningkatkan kemampuan *problem solving* peserta didik (Yanti, 2017). Literasi lingkungan memiliki peranan dalam upaya meningkatkan kemampuan *problem solving* dan *environmental awareness*.

Upaya menjaga kelestarian lingkungan maka peserta didik wajib memiliki literasi lingkungan di

sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah lingkungan yang sedang terjadi. Sehingga, dengan adanya kepekaan terhadap lingkungan maka akan muncul kesadaran merawat dan menjaga lingkungan.

Salah satu cara yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kepedulian peserta didik dalam menjaga lingkungan dengan melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan. Penelitian ini penting dilakukan agar berkurangnya kerusakan lingkungan akibat manusia serta mengungkapkan permasalahan lingkungan yang dihadapi sekolah. Penelitian ini juga berfungsi sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebelum melakukan pengembangan sebuah produk perlu dilakukan analisis kebutuhan dalam menyelesaikan suatu masalah (Gusti & Syamsurizal, 2021; Apriyeni & Gusti, 2021; Magdalena dkk, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dengan data yang diperoleh langsung dari sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan

observasi sekolah dan wawancara. Penelitian dilaksanakan di SDN 18 Air Tawar Timur, SDN 25 Air Tawar Timur, dan SDN 19 Air Tawar Barat. Subjek Penelitian terdiri dari guru dan peserta didik Sekolah Dasar. Analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil wawancara dan observasi yang diperoleh diberikan gambaran, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan peningkatan dalam pembelajaran di sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah Pembelajaran di Sekolah Dasar

Hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan di SDN 19 Air Tawar Barat terungkap bahwa kurang kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan. Masih banyak ditemukan peserta didik yang buang sampah tidak pada tempatnya. Hasil penelusuran diperoleh informasi bahwa beberapa orang tua dari siswa memiliki kesadaran dan pengetahuan menjaga lingkungan yang minim. Hal ini menjadi indikator perlunya pengembangan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan yang disenangi oleh peserta didik.



Gambar 1: Wawancara Guru di Sekolah
(Sumber: Dokumen Peneliti)

Literasi lingkungan mempunyai peranan penting untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena telah menjadi tuntutan Kurikulum 2013 (Kusumaningrum, D., 2018). Literasi lingkungan akan menumbuhkan *awarness* peserta didik terhadap lingkungan serta meningkatkan kemampuan *problem solving* terhadap masalah dilingkungannya (Farmawati dkk, 2018). Upaya penanaman yang berdampak di masa depan perlu usaha sejak dini, sehingga menjadi sebuah kebiasaan saat dewasa. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa literasi lingkungan perlu diterapkan dalam proses pembelajaran sejak dini.

Masalah serupa juga ditemukan di SDN 18 Air Tawar Timur dan SDN 25 Air Tawar Timur. Peserta didik belum mampu membedakan sampah organik dan sampah anorganik. Hal ini berakibat pada perilaku buang sampah secara sembarangan. Padahal, sekolah telah menyediakan tempat sampah organik dan anorganik. Akibatnya

sekolah melakukan pemilahan ulang sebelum dibuang di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Masalah lain yang ditemukan di lapangan yaitu kurangnya kesadaran peserta didik untuk mencuci tangan sebelum masuk kelas, padahal sekolah telah memfasilitasi tempat cuci tangan sebagai upaya mengurangi penyebaran Covid-19. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran menjadi faktor utama terjadinya peristiwa tersebut.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesadaran menjaga lingkungan dapat ditumbuhkan dengan meningkatkan literasi lingkungan yang berdampak pada pemahaman peserta didik (Afrianda dkk, 2019). Penelitian serupa juga menjelaskan bahwa literasi lingkungan dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* peserta didik (Siddiq dkk, 2020). Salah satu strategi yang dapat dilakukan dengan membuat media pembelajaran berbasis literasi lingkungan (Maesaroh dkk, 2021). Pembuatan media pembelajaran dapat meningkat pengetahuan serta kesadaran peserta didik dalam upaya menjaga lingkungan.



Gambar 2: Proses Wawancara Guru
(Sumber: Dokumen Peneliti)

Masalah lain yang dihadapi guru yaitu kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang terintegrasi literasi lingkungan. Biasanya guru hanya menggunakan buku tema yang tersedia di sekolah serta mengajak langsung peserta didik belajar di lingkungan. Hal ini ternyata masih kurang efektif dalam meningkatkan kesadaran. Peserta didik pada tingkatan SD memiliki kecenderungan lebih senang belajar dengan media yang dilengkapi *games*. Hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar serta motivasi belajar (Tafonao, 2018). Hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa rata-rata guru SD mengalami kesulitan dalam menanamkan kesadaran lingkungan pada siswa.

Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Literasi Lingkungan

Media pembelajaran memiliki peranan penting selama proses pembelajaran. Media pembelajaran membantu guru dalam menjelaskan konsep mata pelajaran, meningkatkan motivasi, menarik minat belajar,

serta membantu aktivitas peserta didik selama belajar (Febrita & Ulfah, 2019). Media pembelajaran dapat membantu guru apabila media yang dibuat menarik (Nurfadhillah dkk, 2021). Media dikatakan menarik apabila dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media menarik tidak hanya meningkatkan motivasi belajar namun dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Santoso & Achyani 2021).

Pada Kurikulum 2013 guru dituntut untuk mampu menerapkan literasi lingkungan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar (Lestari, 2021). Literasi lingkungan pada umumnya diterapkan guru di sekolah dalam kegiatan apel pagi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah ditemukan hasil bahwa perlunya pengembangan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan yang dilengkapi dengan *games edukasi*. Hal tersebut sebagai tuntutan penerapan Kurikulum 2013 serta penyelesaian masalah yang dihadapi di sekolah. Tidak hanya media berbasis literasi lingkungan namun juga dilengkapi dengan *games edukasi* sebagai penguatan konsep. Penelitian lain menjelaskan media yang dilengkapi *games* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik selama belajar di sekolah (Utami & Hardini, 2021).

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan untuk peserta didik SD. Media pembelajaran yang dibutuhkan di sekolah berupa media yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat membantu menanamkan kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan saat sekarang dan masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan akses kepada kami untuk melakukan penelitian serta kemudahan selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianda, R., Yolida, B., & Marpaung, R. R. (2019). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*, 7(1), Hal. 32-42.
- Apriyeni, O., & Gusti, U. A. (2021). Urgensi Pengembangan Booklet tentang Materi Bakteri untuk Siswa Kelas X SMA. *Journal Of Biology Education*, 4(1), 23.
- Utama, dkk. (2021). The Development of Siompek Traditional Game As An Integrated Thematic Learning Media In Character-Based Learning In The Primary School. *Indonesian Journal of Educational Assessment*, 4(2), 1-8.
- Farwati, R., Permanasari, A., Firman, H., & Suhery, T. (2017). Integrasi problem based learning dalam STEM education berorientasi pada aktualisasi literasi lingkungan dan kreativitas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*, 198–206.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.
- Gusti, U. A., & Syamsurizal, S. (2021). Analisis Urgensi Pengembangan Booklet Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Kelas Xi Sma/Ma. *Borneo Journal Of Biology Education (BJBE)*, 3(1), 59-66.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Ipa Di Sd. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 57–64.
- Lestari, I. M., Gunayasa, I. B. K., & Zain, M. I. (2021). Keterlaksanaan Program Literasi Baca-Tulis Pada Kelas Tinggi Di SDN 26 Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMACA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas*

- Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur (Issue April).
- Maesaroh, S., Bahagia, B., & Kamalludin, K. (2021). Strategi Menumbuhkan Literasi Lingkungan Pada Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1998-2007.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 180-187.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Mappesona*, 2(2).
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243-255.
- Santoso, H., & Achyani, A. (2021). Peranan Media Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *BIOLOVA*, 2(2), 108-113.
- Siddiq, M. N., Supriatno, B., & Saefudin, S. (2020). Pengaruh penerapan problem based learning terhadap literasi lingkungan siswa SMP pada materi pencemaran lingkungan. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 3(1), 18–24.
<https://doi.org/10.17509/aijbe.v3i1.23369>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Utami, D. S., & Hardini, A. T. A. (2021). Pengembangan Media Belajar Literasi Digital Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 2 SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 218–225.
- Yanti, N. L. M. S. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbasis Educative Games Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Ipa Kelas IV Di Gugus IV Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2).